

RANCANG BANGUN PENENTUAN HARGA JUAL PRODUKSI MEBEL PADA DEWI KURNIA JATI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING

David Kurniawan- Dra. Yuniarsi Rahayu, M. Kom

Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRAK

Dewi Kurnia Jati memiliki masalah dalam penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan. Penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan merupakan masalah yang agak kompleks dimana pemilik disini tidak dapat menentukan harga jual produksi yang sesuai dengan bahan dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi mebel. Metode Activity Based Costing (ABC) digunakan untuk menentukan harga jual produksi mebel. Dengan metode ABC diharapkan mampu menghasilkan informasi produktifitas yang digunakan oleh Dewi Kurnia Jati untuk menghasilkan suatu produk. Disamping itu ABC juga menyediakan informasi cost produk sehingga informasi tersebut digunakan untuk pengambilan kebijakan harga jual suatu produk. Rancang bangun penentuan harga jual produksi dengan metode ABC dapat membantu memberikan rekomendasi dalam menentukan harga jual berdasarkan aktifitas yang ada. Selain itu aplikasi penentuan harga jual produksi mebel juga membantu user dalam proses penentuan harga jual yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu yang lama..

Kata kunci : rancang bangun, metode abc, uml, mebel, harga jual produksi

ABSTRACT

Dewi Kurnia Teak has a problem in determining the selling price of furniture produced. Determination of the selling price of furniture produced a rather complex issue here where the owner is unable to determine the selling price in accordance with the materials and labor needed to produce furniture. Of the problems faced, Dewi Kurnia Teak requires software that can assist in determining the price of production that can increase competitive advantage, presenting information on the number of production costs and the total cost of supporting business processes during production. Activity Based Costing (ABC) is used to determine the selling price of furniture. With the ABC method is expected to generate productivity information used by Dewi Kurnia Jati to produce a product. Besides, ABC also provides information on the product cost so that the information is used for decision making selling price of a product design of determining the selling price of the ABC method can help provide recommendations for determining the selling price based on existing activities. In addition, the application of determining the selling price of the furniture also helps the user in the process of determining the selling price previously done manually and takes a long time.

Keywords: design, methods abc, uml, furniture, selling price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman sekarang, dunia industri menengah sangat berkembang dengan pesat. Persaingan antara industri satu dengan industri yang lain sangat terasa di dunia industri. Dalam hal harga, para pemilik harus dengan pintar untuk menetapkan harga jual produksinya. Para pemilik untuk mendapatkan barang dengan kualitas baik, industri harus dengan pintar untuk dapat menarik daya beli konsumen. Untuk menanggulangi pemilik industri harus terampil dalam pemilihan bahan baku.

Dewi Kurnia Jati memiliki masalah dalam penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan. Penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan merupakan masalah yang agak kompleks dimana pemilik disini tidak dapat menentukan harga jual produksiyang sesuai dengan bahan dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi mebel. Dalam penentuan harga jual produksi, biasanya pemilik hanya berdasarkan perkiraan saja. Oleh karena itu, sering timbul permasalahan – permasalahan antara lain :

1. Penentuan harga pokok penjualan mebel yang tidak menggunakan kriteria mengakibatkan laba yang diterima tidak sesuai.
2. Pendataan produksi yang dilakukan dengan cara manual dan database dengan menggunakan kertas, sehingga untuk pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama. Pembuatan laporan yang

terlambat, terkadang juga menghambat informasi.

Dari permasalahan yang dihadapi tersebut, Dewi Kurnia Jati membutuhkan perangkat lunak yang dapat membantu dalam menentukan harga jual produksi yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, menyajikan informasi jumlah biaya produksi dan jumlah biaya pendukung proses bisnis selama produksi. Metode *Activity Based Costing* (ABC) digunakan untuk menentukan harga jual produksi mebel. Dengan metode ABC diharapkan mampu menghasilkan informasi produktifitas yang digunakan oleh Dewi Kurnia Jati untuk menghasilkan suatu produk. Disamping itu ABC juga menyediakan informasi *cost* produk sehingga informasi tersebut digunakan untuk pengambilan kebijakan harga jual suatu produk.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul “Rancang Bangun Penentuan Harga Jual Produksi Mebel Pada Dewi Kurnia Jati Dengan Metode *Activity Based Costing*”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem untuk menentukan harga jual produksi mebel pada Dewi Kurnia Jati dengan metode *Activity Based Costing*”.

Tinjauan Studi

Konsep Dasar Sistem

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Ladjamudin, 2005).

b. Karakteristik Sistem

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2005). Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan suatu sistem.

Konsep Dasar Informasi

a. Pengertian Data dan Informasi

Data dan informasi merupakan sebuah pondasi untuk memahami konsep sistem informasi. (Agus Mulyanto, 2009)

b. Kualitas Informasi

Informasi adalah bahan pokok dalam pemberitaan, informasi bukan hanya fakta/kenyataan melainkan lebih luas lagi tentang proses dan penggunaan informasi itu sendiri. Informasi ini harus bergerak, mudah dimengerti, utuh, dan bulat.

Pengertian Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan boleh memperoleh laba yang maksimal. Hansen dan Mowen (2001:633)

mendefinisikan “harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan”.

Pengertian *Activity Based Costing*

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2009:25) *Activity-Based Costing* adalah: “Metode membebankan biaya aktivitas-aktivitas berdasarkan besarnya pemakaian sumber daya dan membebankan biaya pada objek biaya, seperti produk atau pelanggan, berdasarkan besarnya pemakaian aktivitas, serta untuk mengukur biaya dan kinerja dari aktivitas yang terikat dengan proses dan objek biaya”.

a. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Kelebihan dari sistem ABC

1. Dapat mengatasi diversitas volume dan produk sehingga pelaporan biaya produknya lebih akurat.
2. Mengidentifikasi biaya overhead dengan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut.
3. Dapat mengurangi biaya perusahaan dengan mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah.
4. Memberikan kemudahan kepada manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.

Kelemahan dari sistem ABC

1. Mengharuskan manajer melakukan perubahan radikal dalam cara berfikir mereka mengenai biaya, yang pada awalnya sulit bagi manajer untuk memahami ABC.
2. Tidak menunjukkan biaya yang akan dihindari dengan

menghentikan memproduksi lebih sedikit produk.

3. Memerlukan upaya pengumpulan data yang diperlukan guna keperluan persyaratan laporan keuangan.
4. Implementasi sistem ABC belum dikenal dengan baik sehingga prosentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar.
- b. Tahap Prosedur Perhitungan ABC

Tahap-tahap dalam penerapan ABC adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas
2. Membebaskan biaya ke aktivitas-aktivitas

a. Instrumen Penelitian

Proses ini mendefinisikan persyaratan atau kebutuhan sistem yang meliputi :

- a) Identifikasi perangkat lunak dan keras yang digunakan

- 1) Analisa kebutuhan software
Kebutuhan perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam rancang bangun sistem pengelolaan data adalah :

- 1) Sistem Operasi *Windows 7*
- 2) Web server Xampp open project for Windows version 1.8
- 3) Netbeans 8.0
- 4) Web browser Mozilla Firefox 28
- 2) Analisa kebutuhan hardware
Perangkatkeras yang dibutuhkan untuk rancang bangun sistem pengelolaan data ini adalah :

- a. Intel Pentium 4 E220@2.7 GHz,
- b. Ram 1.00 GB DDR2 Memory, 250GB H14 "HD LCD.

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode, yaitu :

3. Proses pengelompokan aktivitas yang sejenis

4. Menentukan tarif

Alat Pengembangan Sistem

Alat-alat yang digunakan pengembangan sistem umumnya berupa suatu gambaran, diagram atau grafik. Alat Bantu yang penulis gunakan adalah:

a. *Unified Modeling Language*

“Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak “.

Metodologi Penelitian

Dokumen

Dalam laporan tugas akhir ini penulis mengambil Dewi Kurnia Jati sebagai obyek penelitian yang berlokasi di Jalan Flamboyan Rt 05 Rw 15 Bangsri Jepara.

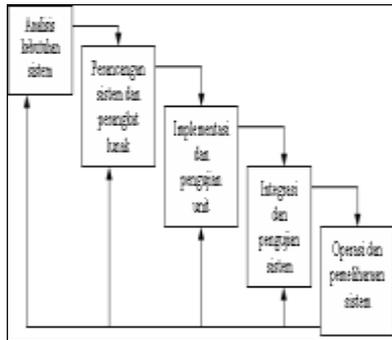
c. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, setelah data diperoleh maka dilaksanakan tahapan terhadap data ini, yaitu :

Menyeleksi data mentah yang diperoleh menjadi data primer yang akan digunakan dalam penelitian.

d. Metode Yang Diusulkan

Metode penelitian yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini yaitu model *waterfall*. Secara lengkap, alur model *waterfall* yang merupakan model klasik akan digambarkan seperti pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Waterfall Model (Pressman, Roger. 2001)

Keuntungan dari model *waterfall* yaitu setiap tahapan akan dievaluasi secara teliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

e. Tahap – tahap Pengembangan Sistem

1. Analisis Sistem Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan dan di analisa secara rinci yang ada di Dewi Kurnia Jati.

a. Analisa Masalah

Berdasarkan hasil penelitian masalah – masalah yang terjadi di Dewi Kurnia Jati adalah sebagai berikut :

Dewi Kurnia Jati memiliki masalah dalam penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan. Penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan merupakan masalah yang agak kompleks dimana pemilik disini tidak dapat menentukan harga jual produksi yang sesuai dengan bahan dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi mebel. Dalam penentuan harga jual produksi, biasanya pemilik hanya berdasarkan perkiraan saja. Oleh karena itu, sering timbul permasalahan – permasalahan antara lain :

1) Penentuan harga pokok penjual mebel yang tidak menggunakan

kriteria mengakibatkan laba yang diterima tidak sesuai.

2) Pendataan produksi yang dilakukan dengan cara manual dan database dengan menggunakan kertas, sehingga untuk pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama. Pembuatan laporan yang terlambat, terkadang juga menghambat informasi

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Setelah melakukan analisa kebutuhan pengguna sistem, tahap kedua adalah melakukan perancangan sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan diagram-diagram UML. Diagram yang digunakan dalam merancang adalah :

- a. *Use Case Diagram*
- b. *Activity Diagram*
- c. *Class Diagram*
- d. *Sequence Diagram*

3. Operasi dan pemeliharaan sistem

Tahapan terakhir, sistem yang telah dibangun harus dijaga dan dirawat serta harus dilakukan evaluasi untuk mencari kelemahan-kelemahan yang ada. Jika di kemudian hari sistem tersebut masih perlu penyempurnaan, maka hasil evaluasi terakhir ini, akan menjadi analisa data dan kebutuhan yang baru untuk pengembangan ke depannya.

Pengujian Metode

1. Implementasi dan Pengujian Unit

Implementasi dalam hal ini adalah mengubah hasil rancangan menjadi suatu aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh Dewi Kurnia Jati untuk memberikan pelayanan kepada konsumen yaitu meletakkan sistem

supaya siap untuk dioperasikan dan bermanfaat bagi user atau pengguna.

2. Integrasi dan pengujian sistem.

Tahap integrasi dan pengujian sistem adalah menyatukan program dan melakukan pengujian sistem, apakah benar-benar memberikan manfaat dari segi efisiensi dan efektifitas serta memudahkan pengguna dalam pemakaiannya sehingga bisa menciptakan sebuah sistem pengambil keputusan.

Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan Black Box Test yaitu pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan tentang cara input data dalam program penentuan harga jual produksi, melalui uji ini akan dilihat kesesuaian pemasukan data dan keluaran data apakah sudah sesuai atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan dan di analisa secara rinci.

a. Analisa Masalah

Berdasarkan hasil penelitian masalah – masalah yang terjadi di Dewi Kurnia Jati adalah sebagai berikut :

Dewi Kurnia Jati memiliki masalah dalam penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan. Penentuan harga jual produksi mebel yang dihasilkan merupakan masalah yang agak kompleks dimana pemilik disini tidak dapat menentukan harga jual produksiyang sesuai dengan bahan dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi mebel. Dalam penentuan harga jual produksi, biasanya pemilik hanya berdasarkan perkiraan saja. Oleh karena itu, sering

timbul permasalahan – permasalahan antara lain :

- 1) Penentuan harga jual produksi mebel yang tidak menggunakan kriteria mengakibatkan laba yang diterima tidak sesuai.
- 2) Pendataan produksi yang dilakukan dengan cara manual dan database dengan menggunakan kertas, sehingga untuk pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama. Pembuatan laporan yang terlambat, terkadang juga menghambat informasi Analisa Kebutuhan

b. Analisa Kebutuhan

Proses ini mendefinisikan persyaratan atau kebutuhan sistem yang meliputi :

a) Identifikasi perangkat lunak dan keras yang digunakan

1) Analisa kebutuhan software

Kebutuhan perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam rancang bangun sistem pengelolaan data adalah :

- 1) Sistem Operasi *Windows 7*
- 2) Web server Xampp open project for Windows version 1.8
- 3) Netbeans 8.0
- 4) Webbrowser Mozilla Firefox 28

2) Analisa kebutuhan hardware

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk rancang bangun sistem pengelolaan data ini adalah :

- 1) Intel Pentium 4 E220@2.7 GHz,
- 2) Ram 1.00 GB DDR2 Memory, 250GB H14 "HD LCD.

c. Analisa Penentuan Harga Jual Produksi

Untuk membangun sebuah sistem dibutuhkan adanya masukan berupa data yang nantinya akan diproses oleh sistem sehingga sistem dapat

memberikan informasi yang bermanfaat kepada penggunaannya.

Tahap tahapan proses metode abc sebagai berikut :

1. Proses identifikasi aktivitas

Aktivitas adalah peristiwa atau satuan pekerjaan dengan tujuan tertentu, dalam proses ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi dalam proses produksi mebel. Aktivitas tersebut meliputi :

- a. Pembelian bahan baku
- b. Pemeriksaan bahan baku
- c. Penanganan bahan baku
- d. Pembuatan pola
- e. Pemotongan bahan baku
- f. Menyusun bahan baku

Data-data tersebut dapat memberikan informasi yang nantinya dapat disajikan dalam format laporan biaya per aktivitas.

2. Proses pembebanan biaya peraktivitas

Biaya-biaya yang termasuk adalah biaya overhead antara lain : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pembuatan pola, biaya pengiriman, biaya penyusutan mesin, biaya listrik.

3. Proses pengelompokan aktivitas yang sejenis

Pengelompokan aktivitas pada Dewi Kurnia Jati dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Aktifitas

Kelompok biaya	Aktivitas
<i>Unit level activities</i>	a. Pembelian bahan baku b. Pemeriksaan bahan baku c. Penanganan bahan baku d. Pembuatan pola e. Pemotongan bahan baku f. Menyusun bahan baku g. Penyelesaian (Finishing & Packing)
<i>Batch level activities</i>	a. Penanganan bahan baku b. Penanganan produk jadi
<i>Product level activities</i>	Pengiriman produk
<i>Facility level activity</i>	Setup dan Pemeliharaan mesin

4. Proses perhitungan tarif kelompok

Dalam menentukan tarif ini, total biaya dari setiap kelompok aktivitas dijumlahkan sehingga menghasilkan Total biaya overhead.

$$\text{Tarif} = \text{Unit level} + \text{Batch level} + \text{Product level} + \text{Facility level}$$

Misal :

Untuk memproduksi kursi membutuhkan :

Bahan Baku :

- ✓ Kayu=Rp350.000
- ✓ Lem=Rp15.000
- ✓ Amplas=Rp15.000
- ✓ Sekrup=Rp20.000
- ✓ Rafia=Rp5.000

±

Biaya Bahan Baku (BBB)=**Rp380.000**

Tenaga Kerja :

- ✓ Dalam sebulan karyawan bekerja 26 hari, 9 jam per hari, Gaji 1.300.000 per bulan

Biaya tenaga kerja

$$= \frac{(\text{total gaji})}{\text{hari}} \text{ jam}$$

Biaya tenaga kerja

$$= \frac{(1300000)}{26} \times 8$$

=Rp 6.250

BOP (Biaya Over Head Pabrik) :

- ✓ Biaya penyusutan mesin Rp 500.000 per bulan

Biaya penyusutan mesin = Rp 500.000 / 30 / 24 = Rp 694,44

- ✓ Biaya listrik bulan bersangkutan Rp 750.000

Biaya listrik = Rp 750.000 / 30 / 24 = Rp1.041,67±

BOP =Rp1.736,11

Total Biaya Produksi = Bahan Baku + Tenaga Kerja + BOP
Total Biaya Produksi = 380.000 + 6.250 + 381.736,11 = 381.736,11
Laba = 2,5 % dari Total Biaya Produksi
Harga Jual Produksi = Laba + Total Biaya produksi
Harga Jual Produksi = (2,5 / 100 X 381.736,11) + 381.736,11 = 477.170,14
Jadi harga jual produksi ditentukan dengan harga Rp 477.170,14

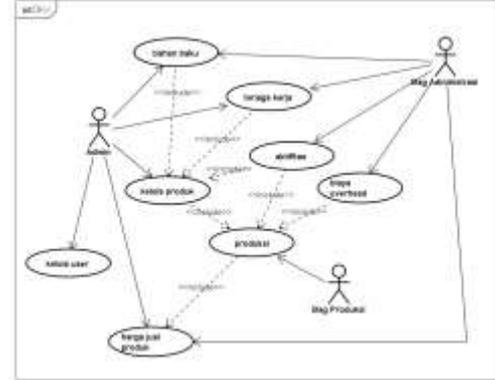
Perancangan Sistem
 Skenario Sistem

30

Tabel 4.3 Skenario Sistem

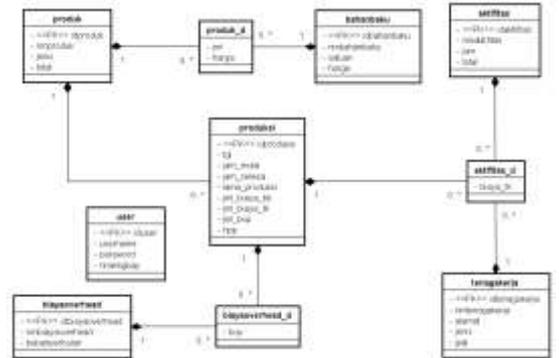
No	Kegiatan	Akteur	Usecase
1	Aktoris mempersiapkan data master user, bahan baku, tenaga kerja, tarif dan skema. Data tersebut dapat diupdate, dihapus, ditanya, dan ditelusuri untuk keperluan pemetaan harga jual produk.	Aktoris	Kelola master
2	Selama proses produksi, harga produksi akan mencakup seluruh biaya yang dibutuhkan yang terdiri dari biaya bahan (BB), dan biaya tenaga kerja (BT). Sedangkan harga administrasi akan mencakup biaya overhead pabrik (BOP) dan biaya per alokasi yang dibutuhkan dalam proses produksi.	1. Operator tag 2. Produser 3. Dag. Administrasi 3. Dag. Produser	Perhitungan BBP

4.2.1 Usecase Diagram



Gambar 4.1 Use Case Diagram Dewi Kurnia Jati

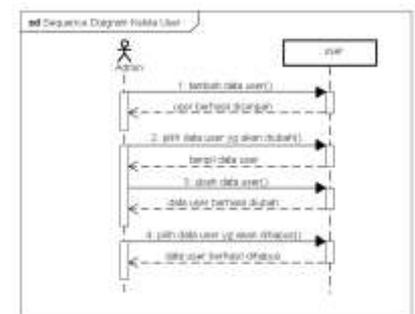
4.2.2 Class Diagram



Gambar 4.2 Class Diagram Dewi Kurnia Jati

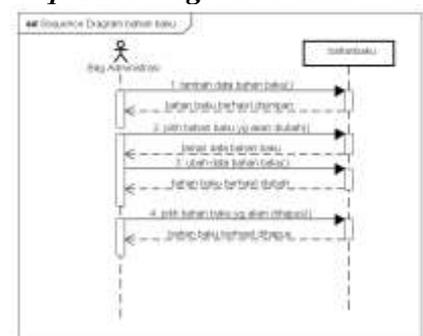
Sequence Diagram

a. Sequence diagram kelola user



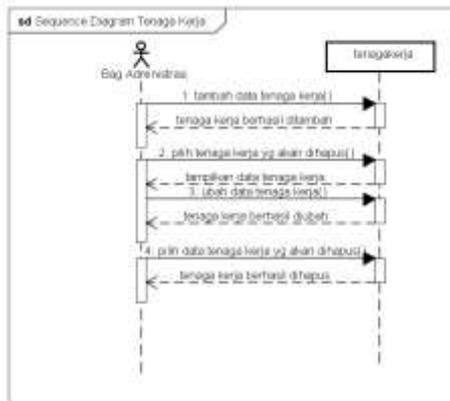
Gambar 4.3 : Sequence diagram kelola user

b. Sequence diagram bahan baku



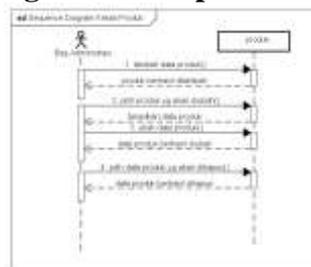
Gambar 4.4 : Sequencediagram bahan baku

Sequence diagram tenaga kerja



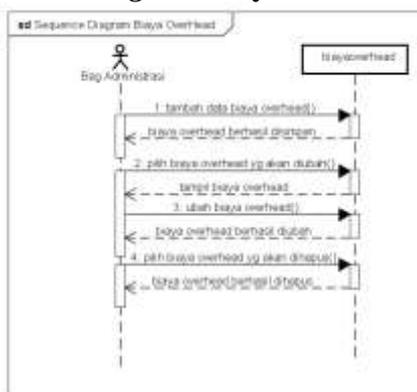
Gambar 4.5 : Sequencediagram tenaga kerja

Sequence diagram kelola produk



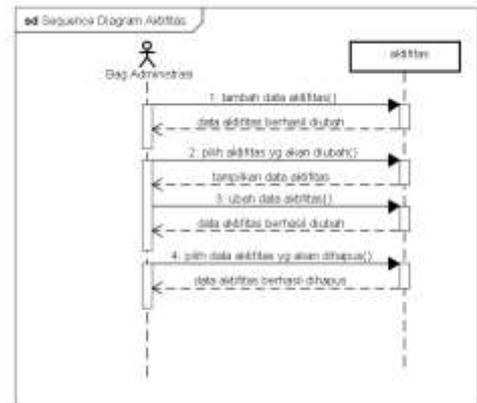
Gambar 4.6 : Sequencediagram kelola produk

Sequence diagram biaya overhead



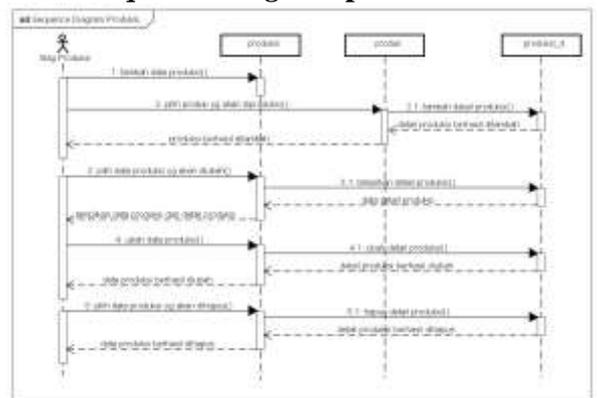
Gambar 4.7 : Sequencediagram biaya overhead

Sequence diagram aktifitas



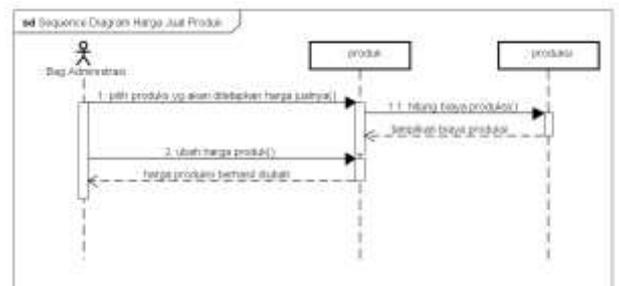
Gambar 4.8 : Sequencediagram aktifitas

Sequence diagram produksi



Gambar 4.9 : Sequencediagram produksi

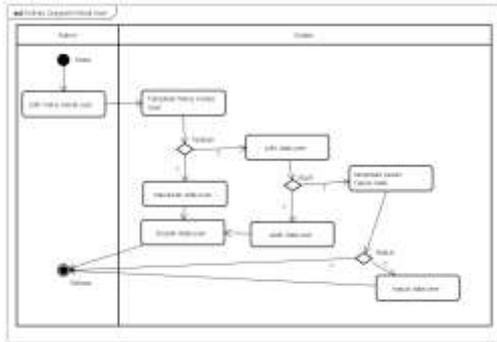
Sequence diagram Harga jual produk



Gambar 4.10 : Sequence diagram Harga jual produk

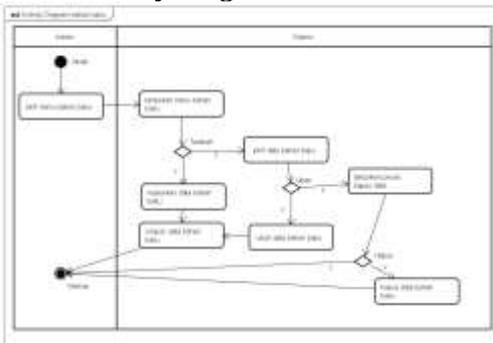
Activity Diagram

a. Activity diagram kelola user



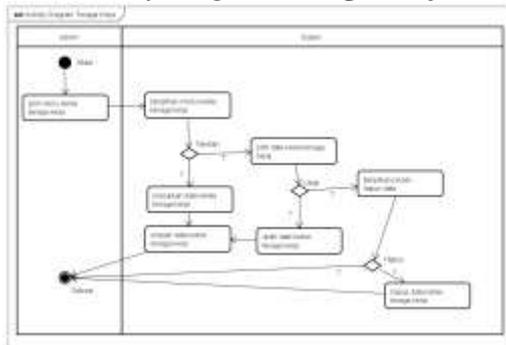
Gambar 4.11 : Activity diagram kelola user

b. Activity diagram bahan baku



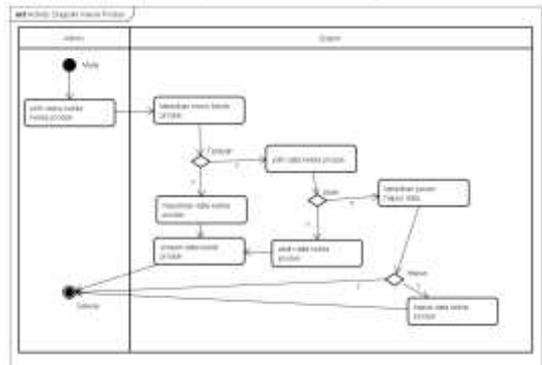
Gambar 4.12 : Activity diagram bahan baku

c. Activity diagram tenaga kerja



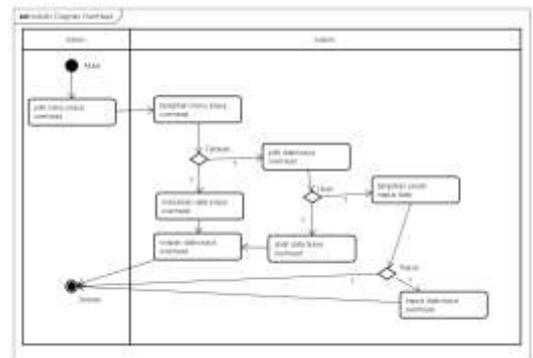
Gambar 4.13 : Activity diagram tenaga kerja

d. Activity diagram kelola produk



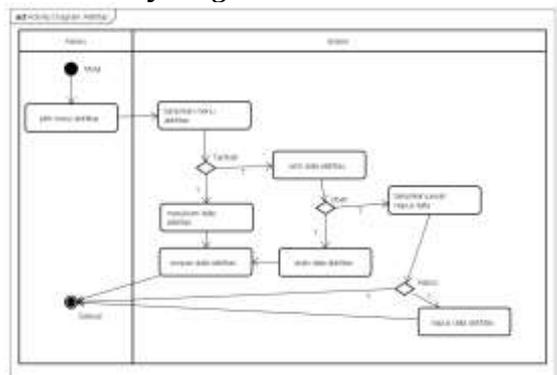
Gambar 4.14 : Activity diagram kelola produk

e. Activity diagram biaya overhead



Gambar 4.15 : Activity diagram biaya overhead

f. Activity diagram aktifitas



Gambar 4.16 : Activity diagram aktifitas

c. Tabel Bahan Baku

Primary Key : idbahanbaku

Fungsi : menyimpan data bahan baku

Tabel 4.4 : Tabel Bahan Baku

Field	Type	Length	Keterangan
Idbahanbaku	Int		Id bahan baku
Nmbahanbaku	Varchar	25	Nama bahan baku
Satuan	Varchar	10	Satuan
Harga	Float		Harga

d. Tabel Aktifitas

Primary Key : idaktifitas

Fungsi : menyimpan data aktifitas

Tabel 4.5 : Tabel Aktifitas

Field	Type	Length	Keterangan
Idaktifitas	Int		Id aktifitas
Nmaktifitas	Varchar	25	Nama aktifitas
Jam	Float		Jam
Total	Float		Total

e. Tabel Aktifitas_d

Foreign Key : idaktifitas, idproduksi, idtenagakerja

Fungsi : menyimpan data aktifitas detail

Tabel 4.6 : Tabel Aktifitas_d

Field	Type	Length	Keterangan
Idaktifitas	Int		Id aktifitas
Idproduksi	Int		Id produksi
Idtenagakerja	Int		Id tenaga kerja
Biaya_tk	Float		Biaya tenaga kerja

f. Tabel Tenaga Kerja

Primari Key : idtenagakerja

Fungsi : menyimpan data tenaga kerja

Tabel 4.7 : Tabel Tenaga Kerja

Field	Type	Length	Keterangan
Idtenagakerja	Int		Id tenaga kerja
Nmtenagakerja	Varchar	25	Nama tenaga kerja
Alamat	Varchar	50	Alamat
Jenis	Varchar	20	Jenis pekerja
Gaji	Float		Gaji

g. Tabel Biayaoverhead

Primari Key : idbiayaoverhead

Fungsi : menyimpan data biaya over head

Tabel 4.8 : Tabel Biayaoverhead

Field	Type	Length	Keterangan
Idbiayaoverhead	Int		Id biaya

Field	Type	Length	Keterangan
nmbiayaoverhead	Varchar	50	Nama biaya over head
Bebanperbulan	Float		Beban per bulan

h. Tabel Biayaoverhead_d

Foreign Key : idbiayaoverhead, idproduksi

Fungsi : menyimpan data biaya over head detail

Tabel 4.9 : Tabel Biayaoverhead_d

Field	Type	Length	Keterangan
idbiayaoverhead	Int		Id biaya over head
Idproduksi	Int		Id produksi
Bop	Float		Bop

Desain Input Output

1. Desain Input User

DATA USERS	
Username	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.20 Desain Input User

2. Desain Input Bahan Baku

DATA Bahan Baku	
Nama Bahan Baku	<input type="text"/>
Harga	<input type="text"/>
Satuan	Satuan <input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.21 Desain Input Bahan Baku

3. Desain Input Tenaga Kerja

DATA Tenaga Kerja	
Nama Tenaga Kerja	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Gaji	<input type="text"/>
Jenis	Jenis <input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.22 Desain Input Tenaga Kerja

4. Desain Input Biaya Over Head

DATA Biaya Over Head	
Nama Biaya Over Head	<input type="text"/>
Beban Per Bulan	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.23 Desain Input Biaya Over Head

5. Desain Input Produk

DATA Produk	
Nama Produk	<input type="text"/>
Jenis	<input type="text"/>
Lama	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.24 Desain Input Produk

6. Desain Input Aktifitas

DATA Aktifitas	
Nama Aktifitas	<input type="text"/>
Jam	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.25 Desain Input Aktifitas

7. Desain Produksi

DATA Produksi	
Jam Mulai	<input type="text" value="16:09:01"/>
Jam Selesai	<input type="text" value="16:09:01"/>
Produk	<input type="text" value="Meja Makan Ukir 1"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.26 Desain Input Produksi
Desain Output

1. Desain Output Harga Jual

DAFTAR PRODUK		
No	Nama Produk	Harga Jual
1.	Meja Makan Ukir 1	Rp. 516.232,00

Gambar 4.27 Desain Output Harga Jual

IMPLEMENTASI

Tahap berikutnya setelah sistem selesai dianalisis, dirancang dan dibuatkan program, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan sistem. Implementasi sistem adalah tahap meletakkan sistem supaya siap untuk

dioperasikan dan bermanfaat bagi user atau pengguna.

a. Form Login

Untuk pertama kalinya user yang akan memasuki program akan melakukan login ke sistem.

Gambar 5.1 Form Login

Untuk memvalidasi user dilakukan oleh event setelah tombol Login diklik dengan perintah seperti berikut :

```
<?php
error_reporting(E_ALL ^ E_NOTICE);
//error_reporting(E_ALL ^ E_NOTICE ^ E_WARNING);
include "library/inc.koneksi.php";
$db = new crud();
$username = $_REQUEST['username'];
$password = md5($_REQUEST['password']);
$sqlcommand = "select * from users where
username='".$username.'" and password='".$password.'"";
foreach ($db->select2($sqlcommand) as $value) {
    $ketemu = $value['username'];
}
if ($ketemu <> '') {
    echo "berhasil";
    header("Location: index2.php?page=laporan");
} else {
    echo "User atau password salah";
}
?>
```

Menu Utama Aplikasi



Gambar 5.2 Menu Utama Aplikasi

c. Input User

Data user yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar user sebagai berikut :

No	Username	Nama Lengkap	Pilihan
1	admin	admin	Ubah Hapus
2	dafid	dafid	Ubah Hapus
			Tambah

Gambar 5.3 Kelola User

Untuk menambahkan data user dengan menekan tombol tambah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA USERS	
Username	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.4 Desain Input User

d. Input Bahan Baku

Data bahan baku yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar bahan baku sebagai berikut :

No	Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Pilihan
1	Kayu	350000	BATANG	Ubah Hapus
2	Lem	15000	BOX	Ubah Hapus
3	Ampelas	15000	PCS	Ubah Hapus
4	Skrup	20000	BOX	Ubah Hapus
5	Rafia	5000	PCS	Ubah Hapus
				Tambah

Gambar 5.5 Daftar Bahan baku

Untuk menambahkan data bahan baku dengan menekan tombol tambah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Bahan Baku	
Nama Bahan Baku	<input type="text"/>
Harga	<input type="text"/>
Satuan	<input type="text" value="Satuan"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.6 Input Bahan baku

e. Input Tenaga Kerja

Data Tenaga Kerja yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar kriteria sebagai berikut :

No	Nama Tenaga Kerja	Alamat	Gaji	Jenis	Pilihan
1	Andi	Boyolali	1300000	Tetap	Ubah Hapus
2	Beno	Jepara	1300000	Tetap	Ubah Hapus
3	Yopie	Semarang	1200000	Tetap	Ubah Hapus
					Tambah

Gambar 5.7 Daftar Tenaga kerja

Untuk menambahkan data tenaga kerja dengan menekan tombol tambah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Tenaga Kerja	
Nama Tenaga Kerja	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Gaji	<input type="text"/>
Jenis	<input type="text" value="Tetap"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.8 Input Tenaga kerja

f. Input Produk

Data produk yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar produk sebagai berikut :

No	Nama Produk	Jenis	Total	Pilihan
1	Meja Makan Ukur 1	Meja	403000	Bahan Ubah Hapus
				Tambah

Gambar 5.9 Daftar Produk

Untuk menambahkan data produk dengan menekan tombol tambah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Produk	
Nama Produk	<input type="text"/>
Jenis	<input type="text"/>
Lama	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5. 10 Input Produk

g. Input Produk detail

Produk detail yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar pemohon sebagai berikut :

No	Produk Detail	Jumlah	Harga	Pilihan
1	Lem	1	15000	Hapus
2	Ampelas	1	15000	Hapus
3	Kayu	1	350000	Hapus
4	Rafia	1	5000	Hapus
5	Skrup	1	20000	Hapus
				Tambah

Gambar 5.11 Daftar Produk detail

Untuk menambahkan data produk detail dengan menekan tombol ubah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Produk Detail	
ID Produk	16
Produk Detail	Bahan Baku ▾
Jumlah	
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.12 Input Produk detail

h. Input Aktifitas

Nilai aktifitas yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar Aktifitas sebagai berikut :

DAFTAR AKTIFITAS				
No	Nama Aktifitas	Jam	Total	Pilihan
1	Pembelian bahan baku	1	0	Ternaga Ubah Hapus
2	Pemeriksaan bahan baku	1	0	Ternaga Ubah Hapus
3	Penanganan bahan baku	1	0	Ternaga Ubah Hapus
4	Pembuatan pola	1	0	Ternaga Ubah Hapus
5	Pemotongan bahan baku	1	6350	Ternaga Ubah Hapus
6	Menyusun bahan baku	1	0	Ternaga Ubah Hapus
7	Finishing dari Pacing	1	0	Ternaga Ubah Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>				

Gambar 5.13 Daftar Aktifitas

Untuk menambahkan data aktifitas dengan menekan tombol tambah, sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Aktifitas	
Nama Aktifitas	
Jam	
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.14 Input Aktifitas

i. Input Aktifitas detail

Aktifitas detail yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar aktifitas detail sebagai berikut :

DAFTAR Tenaga Kerja Detail			
No	Tenaga Kerja Detail	Biaya	Pilihan
1	Andi	6350	Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>			

Gambar 5.15 Daftar Aktifitas detail

Untuk menambahkan data aktifitas detail dengan menekan tombol ubah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Tenaga Kerja Detail	
ID Aktifitas	14
Tenaga Kerja Detail	Tenaga Kerja ▾
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.16 Input Aktifitas detail

j. Input Produksi

Produksi yang sudah dimasukkan akan ditampilkan dalam daftar produksi sebagai berikut :

DAFTAR PRODUKSI			
No	Waktu Jarak Produksi	Biaya Produksi	Pilihan
1	08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04	800 / 401000 800 / 8200 800 / 1726.11	Hapus Bahan (Bar.) Hapus / BOP Ubah Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>			

Gambar 5.17 Daftar Produksi

Untuk menambahkan data produksi dengan menekan tombol tambah sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA Produksi	
Jam Mulai	16:55:29
Jam Selesai	16:55:29
Produk	Produk ▾
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.18 Input Produksi

Untuk melihat proses produksi, user menekan simpan, dan sistem akan melakukan perhitungan dengan perintah sebagai berikut :

```

1. SELECT * FROM produksi
2. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
3. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
4. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
5. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
6. SELECT * FROM produksi
7. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
8. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
9. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
10. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
11. SELECT * FROM produksi
12. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
13. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
14. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
15. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
16. SELECT * FROM produksi
17. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
18. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
19. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
20. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
21. SELECT * FROM produksi
22. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
23. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
24. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
25. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
26. SELECT * FROM produksi
27. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
28. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
29. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
30. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
31. SELECT * FROM produksi
32. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
33. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
34. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
35. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
36. SELECT * FROM produksi
37. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
38. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
39. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
40. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
41. SELECT * FROM produksi
42. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
43. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
44. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
45. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
46. SELECT * FROM produksi
47. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
48. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
49. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
50. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
51. SELECT * FROM produksi
52. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
53. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
54. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
55. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
56. SELECT * FROM produksi
57. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
58. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
59. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
60. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
61. SELECT * FROM produksi
62. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
63. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
64. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
65. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
66. SELECT * FROM produksi
67. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
68. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
69. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
70. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
71. SELECT * FROM produksi
72. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
73. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
74. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
75. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
76. SELECT * FROM produksi
77. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
78. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
79. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
80. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
81. SELECT * FROM produksi
82. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
83. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
84. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
85. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
86. SELECT * FROM produksi
87. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
88. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
89. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
90. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
91. SELECT * FROM produksi
92. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
93. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
94. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
95. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
96. SELECT * FROM produksi
97. INSERT INTO produksi (waktu_jarak, biaya, pilihan)
98. VALUES ('08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04', '800 / 401000', 'Hapus Bahan (Bar.) | Hapus / BOP | Ubah | Hapus')
99. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 8200' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'
100. UPDATE produksi SET biaya = '800 / 1726.11' WHERE waktu_jarak = '08-02-2015 11:50:04 - 12:59:04'

```

k. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan pada komputer stand alone. Pengujian rancang bangun penentuan harga jual ini dilakukan dengan metode *black box* yang akan memeriksa jalannya sistem apakah telah sesuai atau tidak .
 Pengujian Input Bahan Baku

DATA Bahan Baku	
Nama Bahan Baku	Rafia
Harga	5000
Satuan	Satuan
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.19 Input Data Bahan Baku
 Jika data telah selesai di input, tekan tombol Simpan maka data akan tersimpan, seperti gambar sebagai berikut :

DAFTAR BAHAN BAKU				
No	Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Pilihan
1	Kayu	350000	BATANG	Ubah Hapus
2	Lem	15000	BOX	Ubah Hapus
3	Amplas	15000	PCS	Ubah Hapus
4	Skrup	30000	BOX	Ubah Hapus
5	Rafia	5000	PCS	Ubah Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>				

Gambar 5. 20 Tampil Data Bahan Baku Setelah Di Simpan

Pengujian Ubah Bahan Baku

DATA BAHAN BAKU	
ID Bahan Baku	15
Nama Bahan Baku	Rafia
Harga	5000
Satuan	PCS
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 5.21 Ubah Bahan Baku

Pengujian Hapus Bahan Baku

DAFTAR BAHAN BAKU				
No	Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Pilihan
1	Kayu	350000	BATANG	Ubah Hapus
2	Lem	15000	BOX	Ubah Hapus
3	Amplas	15000	PCS	Ubah Hapus
4	Skrup	30000	BOX	Ubah Hapus
5	Rafia	5000	PCS	Ubah Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>				

Gambar 5.22 Pilih Daftar Bahan Baku

Untuk menghapus data bahan baku, klik hapus. Setelah mengklik tombol hapus maka data akan terhapus dan data akan terlihat seperti gambar berikut :

DAFTAR BAHAN BAKU				
No	Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Pilihan
1	Kayu	350000	BATANG	Ubah Hapus
2	Lem	15000	BOX	Ubah Hapus
3	Amplas	15000	PCS	Ubah Hapus
4	Skrup	30000	BOX	Ubah Hapus
<input type="button" value="Tambah"/>				

Gambar 5.23 Data Bahan Baku Setelah Hapus

l. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan metode blackbox pada contoh data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan harga jual produksi mebel pada Dewi Kurnia Jati secara fungsional telah memberikan hasil dari setiap proses sesuai dengan yang diharapkan.

m. Perawatan Sistem

Perawatan Aplikasi penentuan harga jual produksi mebel pada Dewi Kurnia Jati dapat dilakukan secara terus menerus selama sistem masih digunakan, meliputi:

- Melakukan backup database secara berkala
- Scanning terhadap virus
- Melakukan update informasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penentuan harga jual produksi mebel pada Dewi Kurnia Jati, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa rancang bangun penentuan harga jual produksi dengan metode ABC dapat membantu memberikan rekomendasi dalam

menentukan harga jual berdasarkan aktifitas yang ada. Selain itu aplikasi penentuan harga jual produksi mebel juga membantu user dalam proses penentuan harga jual yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu yang lama.

Saran

Dalam pengembangan yang dapat dilakukan pada penelitian ini di kemudian hari adalah:

1. Mengintegrasikan aplikasi penentuan harga jual produksi mebel dengan pemesanan secara online.
2. Perlu dikembangkan agar dapat diakses melalui *mobile cellular*

DAFTAR PUSTAKA

Mulyanto, Sistem Informasi Konsep & Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

H. Jogiyanto, Analisis dan Desain, Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur teori dan Praktek

Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Ladjamudin, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

L. Gozali, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buku Pada PD. Restu Percetakan, 2010.

Shodiq, Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

R. S. Pressman, Software Engineering A Practitioner's Approach. McGrawHill, New York.

Wahono, Pengantar Unified Modeling (UML), Jakarta: IlmuKomputer.com, 2003.

